

LAPORAN SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH *FRAUD PENTAGON* DAN *GOOD CORPORATE*
GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL
STATEMENTS

(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2021)



OKTAVIANA PRIMADANY

19.G1.0112

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2023

LAPORAN SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH *FRAUD PENTAGON* DAN *GOOD CORPORATE*
GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP *FRAUDULENT FINANCIAL
STATEMENTS

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2021)**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang**



OKTAVIANA PRIMADANY

19.G1.0112

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2023

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan alat kunci dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan sehingga laporan keuangan harus disajikan dengan jujur sesuai dengan keadaan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Namun seringkali, perusahaan mengalami tekanan yang mendorong pihak manajemen melakukan kecurangan laporan keuangan dengan mensalahkan sajian fakta material secara sengaja. Hal ini dilakukan untuk menutupi kondisi perusahaan yang kurang baik sehingga laporan keuangan menjadi bias dan tidak relevan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomik. Oleh karena itu, perusahaan harus memprediksi faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh 5 elemen dari *fraud pentagon* (*financial target*, *ineffective monitoring*, siklus pergantian auditor, perubahan direksi, *dualisme jabatan*) dan 3 elemen dari *Good Corporate Governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris) terhadap *fraudulent financial statements* pada perusahaan perbankan periode 2019-2021 dengan metode *Beneish M-Score*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi logistik diolah dengan bantuan SPSS. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*) diperoleh sampel penelitian sebanyak 87 perusahaan perbankan periode 2019-2021.

Hasil dari analisis regresi logistik pada penelitian ini adalah: (1) variabel *financial target* sebagai proksi dari *pressure* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statements*, (2) variabel *ineffective monitoring* sebagai proksi dari *opportunity* berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statements*, (3) Variabel siklus pergantian auditor sebagai proksi dari *rationalization* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statements*, (4) variabel perubahan direksi sebagai proksi dari *competence* berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statements*, (5) variabel *dualisme jabatan* sebagai proksi dari *arrogance* berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statements*, (6) variabel kepemilikan institusional (OSHIP) sebagai proksi *Good Corporate Governance* (GCG) dari berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial statements*, (7) variabel kepemilikan manajerial (KM) sebagai proksi dari *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statements*, (8) variabel dewan komisaris (DK) sebagai proksi dari *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh negatif terhadap *fraudulent financial statements*

Kata Kunci : *Fraudulent Financial Statements, Fraud Pentagon, Beneish M-Score*